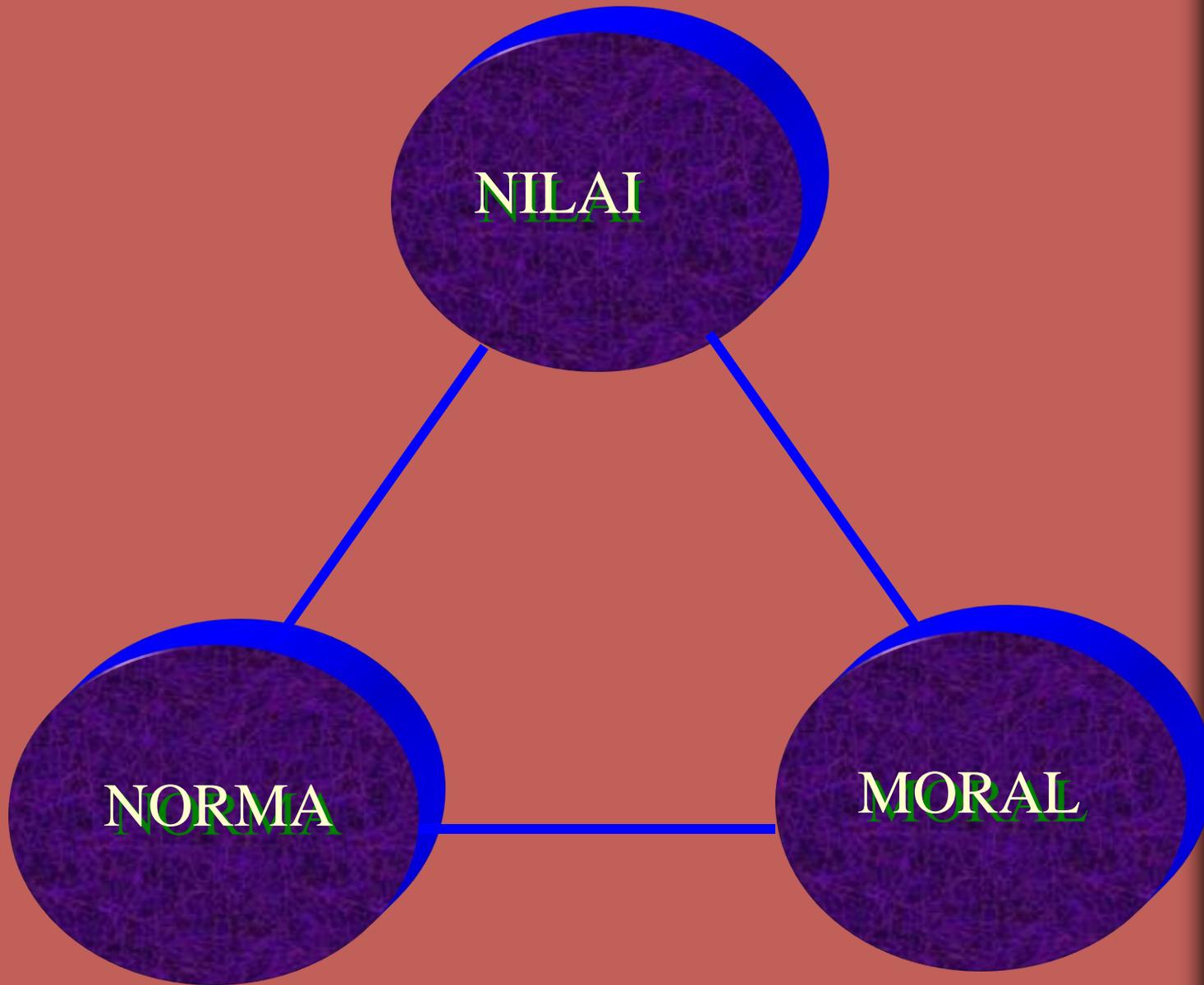


PANGLOSSIA

- ETIKA asal kata dari bahasa Yunani “*ethos*”, yang berarti watak atau adat
- Dalam peristilahan Islam, perkataan Etika dikenal dengan sebutan “*akhlak*”
- Dalam bahasa sehari-hari di Indonesia Etika disebut dengan “*budi*”
- Kata Etika ini identik dengan asal kata moral dari bahasa latin “*mos*” (jamaknya adalah *mores*) yang berarti adat atau cara hidup.

“Etika dapat diartikan suatu kesediaan jiwa seseorang untuk senantiasa taat dan patuh kepada seperangkat peraturan2 kesusilaan”

(Inu Kencana)



NILAI

 Adalah sesuatu yang berharga, berguna, yang benar, yang baik, yang memperkaya batin, yang menyadarkan manusia akan harkat dan martabatnya.

 Sumbernya dari Kalbu, budi, hati nurani

NORMA

Kaidah, ketentuan / hukum/ aturan yang merupakan perwujudan martabat manusia sebagai mahluk Tuhan, mahluk social dan budaya

MORAL

Ajaran tentang hal yang baik dan buruk, yang menyangkut tingkah laku dan perbuatan manusia. Wujud nyata pelaksanaan nilai dalam bentuk sikap dan perbuatan akan berbentuk moral

ETIKA : adalah suatu ilmu yang membahas tentang bagaimana dan mengapa kita mengikuti suatu ajaran moral tertentu, atau bagaimana kita harus mengambil sikap yang bertanggung jawab berhadapan dengan pelbagai ajaran moral (Suseno, 1987)

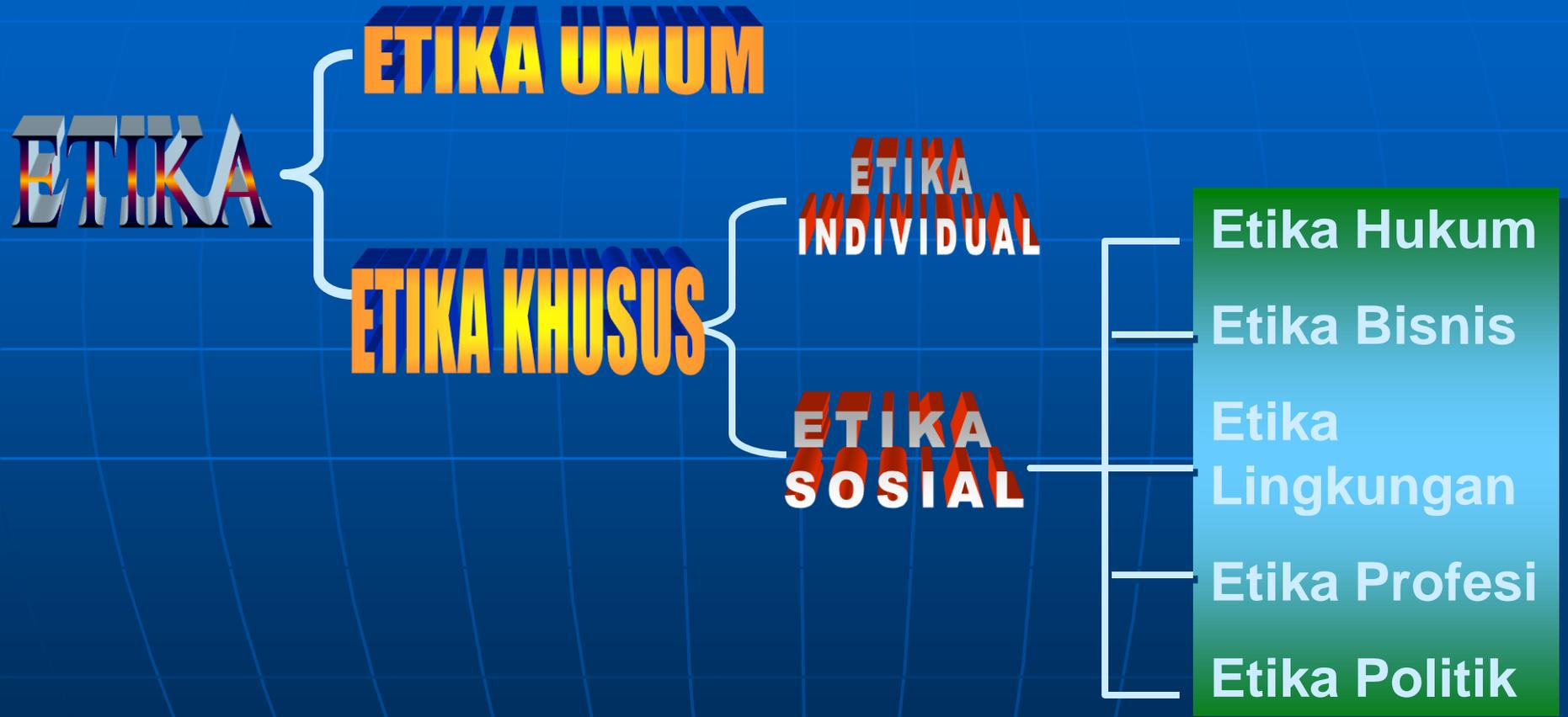
- **Etika Umum** : mempertanyakan prinsip-prinsip yang berlaku bagi setiap tindakan manusia.
- **Etika Khusus** : membahas prinsip-prinsip itu dalam hubungannya dengan pelbagai aspek kehidupan manusia
- **Etika Individual** : membahas kewajiban manusia terhadap diri sendiri
- **Etika Sosial** : membahas kewajiban manusia terhadap manusia lain

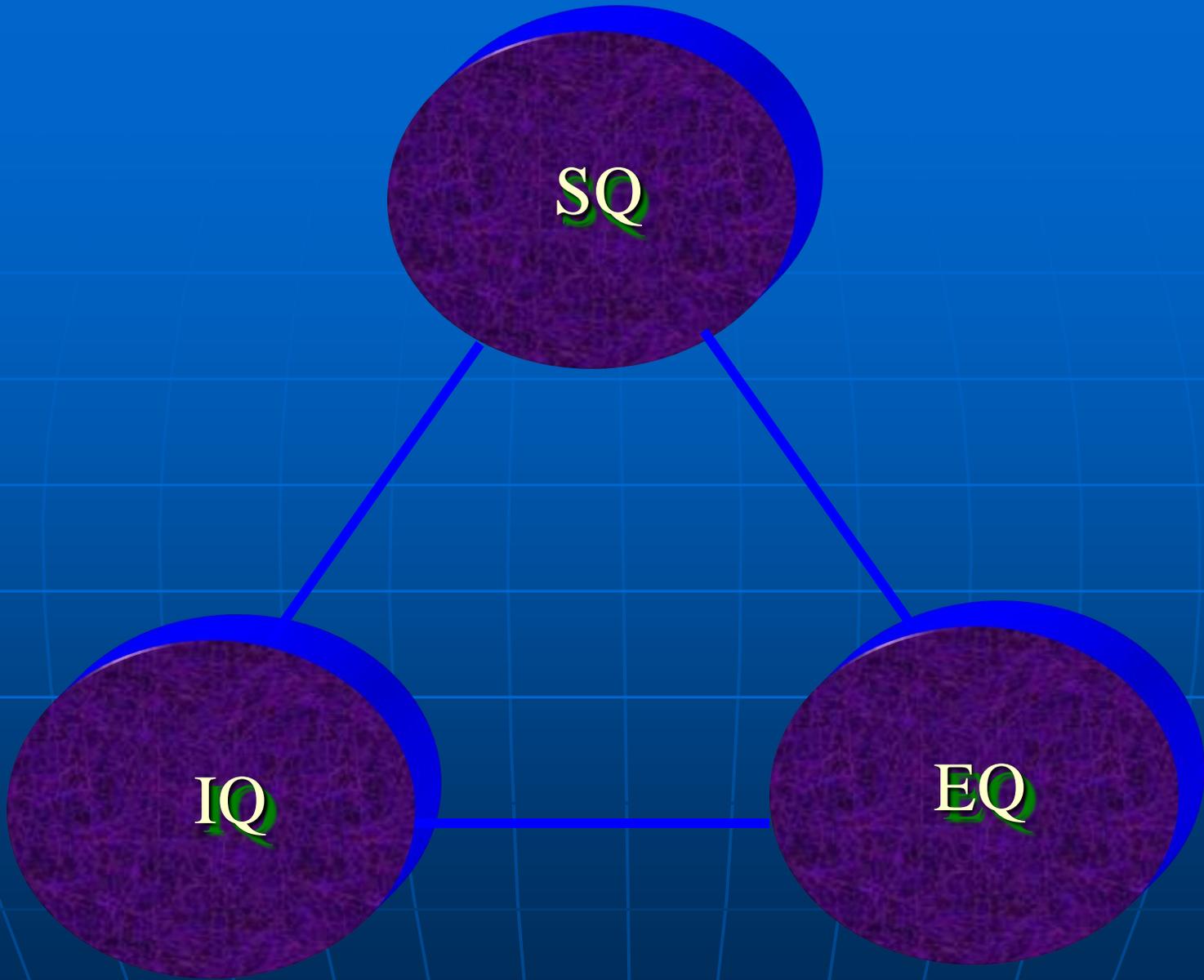
Dalam tatanan nilai kehidupan bernegara, ada yang disebut sebagai nilai dasar, nilai instrumental, dan nilai praksis.

- **Nilai Dasar** : berasal dari nilai-nilai kultural atau budaya yang berasal dari bangsa Indonesia
- **Nilai Instrumental** : pelaksanaan umum nilai-nilai dasar, biasanya dalam wujud norma sosial atau norma hukum, nilai ini merupakan tafsir positif terhadap nilai dasar yang umum.
- **Nilai praksis** : nilai yang sesungguhnya kita laksanakan dalam kenyataan. Nilai inilah yang sesungguhnya merupakan bahan ujian apakah nilai dasar dan nilai instrumental sungguh-sungguh hidup dalam masyarakat atau tidak



LINGKUP ETIKA





- IQ (Intelligent Quotient)
Kecerdasan Intelektual
terletak pada sel otak *Neocortex*
Ditemukan pada tahun 1905 di
Perancis oleh Binet
Lalu di bawa ke Amerika, dan diteliti
di Stanford. (Stanford - Binet)
dan mulai dipergunakan pada perang
dunia I.
Dan mulai lah berkembang sampai
sekarang, bahwa mengukur manusia
sukses kalau memiliki IQ - 100

- EQ (Emotional Quotient)
Kecerdasan Emosi
terletak pada Lymbic System
Merupakan pengembangan teori yang dimunculkan tahun 1995, yang dikembangkan oleh Daniel Colleman dalam bukunya "*Working with emotional intellegence*"
- EQ : merupakan kemampuan untuk merasakan perasaan orang lain, dan kemudian menjadikan pengetahuan itu untuk dijadikan informasi penting untuk mengambil tindakan
- Kemampuan membaca hati orang

- SQ (Spiritual Quotient)

Terletak pada God Spot atau Temporal lobe

- Ditemukan tahun 2000 oleh V.S. Ramachandran (California University)

penemuan fungsi otak yang ketiga

SQ adalah pencarian jati diri dimana manusia akan terus mencari makna kehidupan ini, untuk apa ia hidup, untuk apa ia bekerja

-kehidupan telah memanjarakan diri

-Al Dzariaat 56

Lembaga Data bank raksasa,
mendirikan :

Emotion Quotien Inventory

Mendata orang-orang sukses di dunia,
yang hasilnya :

“Kecerdasan Intelektual hanya
berperan 6 % dan Maximal
20 %”

Dalam meraih keberhasilan
/kesuksesan